

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (2013) bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Menurut Sugiyono (2018) metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2012)

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggambarkan pengetahuan ibu nifas terhadap perawatan payudara masa nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Jetak Kabupaten Semarang Tahun 2022.

## **B. Lokasi Penelitian**

### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Jetak Kabupaten Semarang Tahun 2022.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan , yaitu dari tanggal 25 Desember 2022- 14 Januari 2023.

## **C. Subjek Penelitian**

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi adalah sekumpulan orang, hewan, tumbuhan, atau benda yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi akan menjadi wilayah generalisasi kesimpulan hasil penelitian (Mulyatiningsih, 2011).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu nifas 0-42 hari berjumlah 30 ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Jetak Kabupaten Semarang bulan 25 Desember 2022-14 Januari Tahun 2023.

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative atau mewakili populasi

yang diteliti. Pengertian sampel menurut (Arikunto, 2019) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu nifas 0-42 hari di wilayah kerja Puskesmas Jetak Kabupaten Semarang

### 3. Teknik *Sampling*

Teknik sampling adalah cara atau teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2018). Terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan. Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu total sampling. Total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2018).

Karena pada penelitian ini populasi kurang dari 100, sehingga sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu nifaas 0-42 hari di wilayah kerja Puskesmas Jetak Kabupaten Semarang Tahun 2022 sebanyak 30 responden. Sesuai menurut Sugiyono (2018) yang mengatakan total sampling dapat dilakukan jika peneliti ingin menggunakan seluruh populasi dengan syarat populasi yang kecil atau relative sedikit, sehingga populasi menjadi sampel penelitian.

#### **D. Definisi Operasional**

Menurut Sugiyono (2018) definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variable yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti

yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik. Adapun definisi operasional pada penelitian ini yaitu variable penelitian pengertian, tujuan, waktu, dan teknik perawatan payudara masa nifas.

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Nama Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara	Pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara meliputi : pengertian perawatan payudara, tujuan perawatan payudara	Kuesioner tertutup yang berjumlah 20 pertanyaan, dengan skor penelitian	Baik	Ordinal
			76%-100%	
			Cukup	
			56%-75%	
<b>Sub Varibel</b>				
Pengertian perawatan payudara	Hasil tahu ibu tentang pengertian perawatan payudara	Kuesioner Tertutup yang berjumlah 5 pertanyaan.	Baik	Ordinal
			76%-100%	
			Cukup	
			56%-75%	
			Kurang	
			<56%	
Tujuan perawatan payudara	Hasil tahu ibu tentang tujuan perawatan payudara	Kuesioner Tertutup berjumlah 7 pertanyaan.	Baik	Ordinal
			76%-100%	
			Cukup	
			56%-75%	
			Kurang	
			<56%	

Manfaat melakukan perawatan payudara	Hasil tahu ibu tentang manfaat perawatan payudara	Kuesioner Tertutup yang berjumlah 5 pertanyaan	Baik 76%-100% Cukup 56%-75% Kurang <56%	
Alat-alat Perawatan Payudara	Hasil tahu ibu tentang alat-alat perawatan payudara	Kuesioner tertutup yang berjumlah 3 pertanyaan	Baik 76%-100% Cukup 56%-75% Kurang <56%	Ordinal

### E. Variable Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) yang dimaksud dengan variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variable tunggal tanpa menghubungkan dengan variabel lainnya.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal tanpa menghubungkan antara variabel satu dengan lain. Adapun variabel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara. Sehingga variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara masa nifas.

## **F. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sebagai berikut :

### **1. Data primer**

Menurut Sugiyono (2018) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Menurut Husein (2013) data primer adalah data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Pengumpulan data pada penelitian dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada ibu nifas 0-42 hari di wilayah kerja Kabupaten Semarang sebanyak 30 responden. Kuesioner tersebut telah diadopsi diambil dari penelitian dan berisi sebanyak 20 pertanyaan yang akan diisi oleh responden.

Sebelum kuesioner digunakan dalam penelitian, kuesioner diuji coba terlebih dahulu dengan mengukur uji validitas dan reliabilitas. Karena kuesioner yang digunakan untuk pengujian tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara didapatkan secara valid, maka tidak perlu dilakukan pengujian ulang untuk uji validitas dan realibilitas. Kuesioner pada penelitian ini di adopsi dari penelitian terdahulu, untuk uji validitas dan reabilitas kuesioner ini dilakukan di RSUD Panembahan senopati

bantul Yogyakarta tahun 2014, dari 20 soal yang di uji menunjukkan 20 pertanyaan valid.

## 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer (Sugiyono, 2018). Menurut Arikunto (2019) menyatakan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman vide, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer dapat memperkaya data primer.

Data sekunder pada penelitian ini yaitu data ibu nifas 0-42 hari di wilayah kerja Kabupaten Semarang yang didapatkan dari laporan Bidan Kepala Ruang KIA. Data sekunder ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Jetak Kabupaten Semarang Tahun 2022 yang meliputi nama pasien, usia, alamat, tanggal melahirkan, dan nomer telepon responden, yang didapatkan dari catatan laporan Bidan Kepala Ruang KIA.

## 3. Instrument Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Alat tes yang akan digunakan untuk memperoleh data dalam

penelitian ini adalah tes berupa soal pilihan ganda kepada sampel untuk dikerjakan secara individu.

Menurut Sugiyono (2018) teknik pengumpulan data dengan instrument penelitian kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya

Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah diadopsi, yang berisi beberapa pernyataan berjumlah 20 pertanyaan. Kuesioner ini telah dilakukan uji validasi oleh peneliti terdahulu.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner  
Pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara

Variabel	Indikator	No soal		Jumlah soal
		<i>favourable</i>	<i>unfavourable</i>	
Gambaran tingkat pengetahuan ibu nifas tentang	Pengertian Perawatan Payudara	1,3,4	2,5	5
	Tujuan	8,10,11,12	6,7,9	7
Perawatan payudara	perawatan payudara			
	Manfaat			
	perawatan payudara	13,14,15	16,17	5
	Alat-alat yang di gunakan perawatan payudara	18,20,	19	3

#### 4. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012), etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara



pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

a. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak responden penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut, dan peneliti juga mempersiapkan lembar formulir persetujuan (*informed consent*) kepada responden (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini peneliti menghormati harkat dan martabat responden dengan memberikan hak responden untuk bersedia atau tidak secara suka rela untuk menjadi responden, yaitu dengan memberikan lembar formulir persetujuan (*informed consent*). Jika responden bersedia maka akan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*), jika tidak bersedia maka tidak ada paksaan.

b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap responden mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi, maka dari itu seorang peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas responden (Notoatmodjo, 2012).

Pada penelitian ini peneliti menghormati dan menjaga kerahasiaan data-data responden yang telah didapatkan dari Puskesmas Muara Jawa dan dari responden. Data yang didapatkan peneliti akan dijaga

kerahasiannya dengan tidak menyebarkan dan tidak menyebutkan nama asli pasien yaitu hanya dengan memberikan inisial pada nama responden, dan data hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian peneliti saja.

- c. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (respect for justice an inclusiveness)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian (Notoatmodjo, 2012) Pada penelitian ini peneliti akan bersikap adil dan terbuka terhadap responden, dan akan menjelaskan prosedur penelitian dengan jujur dan baik. Serta peneliti akan bersikap adil, sehingga tidak membedakan responden satu dengan yang lainnya.

- d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek (Notoatmodjo, 2012).

Pada penelitian ini peneliti akan berusaha meminimalisasikan dan menghindari dampak buruk yang diterima pasien. Peneliti akan memberikan edukasi tentang perawatan payudara ibu nifas kepada

responden, sehingga responden akan memperoleh dan meningkatkan pengetahuannya tentang perawatan payudara masa nifas.

#### 5. Pengambilan Data Prosedur

Prosedur pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Peneliti mengajukan surat izin permohonan studi pendahuluan penelitian ke Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Peneliti mendapatkan surat izin studi pendahuluan permohonan penelitian dari institusi yang kemudian diserahkan ke pimpinan Puskesmas Jetak dan Bidan Kepala Ruang KIA Puskesmas Jetak.
- c. Setelah mendapat izin dari pimpinan Puskesmas Jetak, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan mengidentifikasi data jumlah ibu nifas yang didapat dari laporan Wilayah Kerja Puskesmas Jetak
- d. Kemudian peneliti juga melakukan studi pendahuluan kepada Bidan Puskesmas jetak dengan melakukan wawancara dan 3 ibu nifas Wilayah kerja Puseksmas jetak
- e. Setelah melakukan studi pendahuluan, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Universitas Ngudi Waluyo.
- f. Peneliti mendapatkan surat izin penelitian dari instansi yang kemudian diserahkan kepada Puskesmas Jetak
- g. Peneliti dibantu bersama bidan melakukan pengambilan data ibu nifas pada laporan Wilayah Kerja Puskesmas Jetak

- h. Peneliti melakukan pengambilan data pada responden dengan menggunakan kuesioner penelitian yang telah diadopsi dan dipersiapkan oleh peneliti.
- i. Pengambilan data yang dilakukan peneliti dengan cara melakukan kunjungan ke rumah responden.
- j. Sebelum membagikan kuesioner peneliti meminta persetujuan dan menjelaskan tujuan dari penelitian. Setelah calon responden memahami tujuan penelitian dan bersedia, responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (Informed consent) untuk kesanggupan menjadi responden penelitian.
- k. Kemudian peneliti membagikan kuesioner dan menjelaskan tata cara pengisian kuesioner kepada responden. Pembagian kuesioner dilakukan dengan cara secara langsung, dimana saat melakukan pengisian 20 soal, kuesioner peneliti mendampingi responden dan jika ada pertanyaan peneliti dapat langsung merespon.
- l. Apabila responden telah memahami tentang tata cara pengisian kuesioner maka responden diminta untuk mengisi kuesioner tersebut dengan jujur sesuai dengan pengetahuan responden.
- m. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, responden diminta untuk mengembalikan kuesioner.
- n. Setelah data penelitian lengkap kemudian peneliti akan melakukan pengolahan data.

## **G. Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan satu langkah yang penting, hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa, dan belum siap untuk disajikan (Notoatmodjo, 2012).

Data yang telah terkumpul dari lembar kuesioner yang telah diisi akan diolah dengan beberapa tahap sebagai berikut :

### *1. Editing*

*Editing* merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuisoner apakah jawaban yang ada di kuisoner sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan pengecekan kembali pada formulir persetujuan responden (*Informed Consent*), dan kuisoner 20 yang telah diisi oleh responden untuk melihat kelengkapan data yang diperoleh.

### *2. scoring*

Tabulasi adalah memberi skor pada setiap item, dan mengubah jenis data dengan memodifikasi sesuai dengan teknik analisis yang digunakan.

Skor yang digunakan pada penelitian ini untuk pernyataan yang ada dikuisoner sebagai berikut :

*Favorable*

Benar : 1

Salah : 0

*Unfavorable*

Benar : 0

Salah : 1

### 3. *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan.

Pengkodean untuk tingkat pengetahuan sebagai berikut :

Baik : 3

Cukup : 2

Kurang : 1

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengcodingan data dari huruf menjadi berbentuk angka/bilangan untuk proses pengolahan data.

### 4. *Processing*

*Processing*, setelah semua lembar kuesioner terisi penuh dan benar serta sudah melewati pengkodean, langkah pengolahan selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-entry dapat di analisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara entry data dari lembar kuesioner ke program SPSS pada komputer.

Pada penelitian ini kemudian peneliti memproses dan melakukan pengolahan data menggunakan program SPSS.

### 5. *Cleaning*

*Cleaning* (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-entry apakah ada kesalahan atau tidak.

Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita memasukan data ke komputer.

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah diolah apakah sudah sesuai dan benar.

## **H. Analisis Data**

Tahap terakhir pada penelitian ini adalah melakukan analisa data. Analisa data dilakukan bertahap dengan proses komputerisasi. Analisa data adalah yang digunakan dalam pengolahan hasil data ini menggunakan analisis univariat yaitu menganalisis variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi dan presentasi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Teknik analisa dalam penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi. Rumus distribusi frekuensi dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$N = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan

I. P= Prosentase

J. F= Jumlah pertanyaan yang benar

K. N= Jumlah seluruh pertanyaan